

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REGISTRASI ORMAS DI KANTOR
KESATUAN BANGSA CIMAH
MENGUNAKAN VISUAL STUDIO 2010**

Anisa Siti Solihah

Program Studi Manajemen Informatika,
Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Gatot Subroto No. 301 Bandung
E-Mail : Anisa_14302017_piksi@yahoo.com

ABSTRACT

This research was aimed at knowing the community organization registration Information System Design Using Visual Studio 2010 and Database Microsoft SQL Server 2008 At Kantor Kesatuan Bangsa Cimahi. The data collection methods used were by observation, interviews and completed by literature study which related to the subject matter. The result of this research is the registration of community organization information system using database so that data searching process becomes easier and quicker. The database system can also minimize user errors, and report preparation becomes more efficient and can be accessed very fast. The writer made the program using Visual Studio 2010 and Microsoft SQL Server 2008 as the Database. The suggestions given were by: 1) providing computer training to employees improve working productivity and 2) creating a new information system for storing and searching data registration of community organization result more quickly and accurately.

Keywords: Registration Information System, Visual Studio 2010, Microsoft SQL Server 2008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Registrasi Organisasi Masyarakat di Kantor Kesatuan Bangsa Cimahi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dan diselesaikan oleh studi literature yang berhubungan dengan materi pelajaran. Hasil dari penelitian adalah sistem informasi registrasi organisasi masyarakat menggunakan basisdata sehingga pencarian data menjadi lebih mudah, basisdata juga dapat meminimalkan kesalahan pengguna, serta pembuatan laporan menjadi lebih efisien yang dapat diakses secara cepat. Penulis membuat program dengan menggunakan Visual Studio 2010 dan Microsoft SQL Server 2008 sebagai database. Saran-saran yang di berikan adalah dengan: 1) memberikan pelatihan komputer kepada karyawan untuk meningkatkan produktifitas kerja, dan 2) membuat sistem informasi baru untuk menyimpan dan mencari data registrasi organisasi masyarakat yang lebih cepat dan akurat.

Kata kunci: Sistem Informasi Registrasi, Visual studio 2010, Microsoft SQL Server 2008

Diterima Redaksi : 25 November 2024 | Selesai Revisi : 09 Desember 2024 | Terbit : 28 Desember 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan informasi teknologi saat ini semakin pesat, kebutuhan informasi dan pengolahan data dalam banyak aspek kehidupan manusia sangat penting. Dari perkembangan teknologi yang demikian pesat berdampak bagi seluruh kehidupan khususnya penyediaan informasi bagi suatu organisasi/instansi atau perusahaan yang membutuhkan sistem pengelolaan data secara cepat, tepat dan akurat. Untuk menunjang efektifitas, produktifitas dan efisiensi dalam suatu organisasi/instansi atau perusahaan dalam menyelesaikan masalah manajemen, terutama memberikan pelayanan kepada ormas atau yayasan baru, maka perlu

menyusun suatu system pengelolaan data terkomputerisasi yang baik dan berdaya guna. Sistem tersebut diharapkan dapat menyelesaikan tugas-tugas rutin yang berguna dalam pengambilan keputusan oleh organisasi/instansi atau perusahaan tersebut terutama pada pelayanan registrasi di kantor kesatuan bangsa cimahi yang dalam

Pengelolaan informasi registrasi ormas secara terkomputerisasi bertujuan untuk menciptakan kinerja yang efektif dan efisien, karena lebih mudah mendapatkan informasi dan tidak perlu membuang banyak biaya yang harus dikeluarkan. Salah satu aspek pengelolaan sistem informasi registrasi ormas yang terkomputerisasi adalah peningkatan pelayanan kepada masyarakat khususnya organisasi atau yayasan yang ingin mendaftarkan lembaga masing-masing. Hal ini disebabkan karena sistem terkomputerisasi di pelayanan kantor kesatuan bangsa ini belum terkomputerisasi hanya dilakukan secara manual. Melalui layanan yang memudahkan pendaftaran ormas ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara lengkap mulai dari informasi persyaratan registrasi, visi dan misi beserta tujuan arah ke masa depannya. Penelitian yang menghasilkan sistem yang informatif dan up-to-date, interaktif, dan dinamis, diharapkan pelayanan di kantor kesatuan bangsa dapat memperoleh nilai lebih dari kepuasan masyarakat dalam kemudahan registrasi organisasi baru. Sistem ini dapat lebih efisiensi dari segi biaya, tenaga dan waktu, sehingga efektif dalam mencapai tujuan. Serta dapat mempermudah dalam pengaksesan sistem yang selama ini sering mengalami hambatan dalam melihat informasi, seperti persyaratan registrasi ormas atau yayasan baru dan tata cara yang harus dipersiapkan. Cimahi merupakan salah satu badan yang tugasnya mengawasi, menyelenggarakan, dan merawat jalan dibawah pemerintah kota cimahi. Setiap bulan beberapa personil dari Bappeda. menyelenggarakan pengawasan tiap jalan yang ada di Cimahi yang fungsinya untuk memantau keadaan dan kelayakan jalan. Selain tugas dalam penyelenggaraan jalan, dalam pengawasan mungkin tidak luput dari kekeliruan, oleh karena itu peran masyarakat juga ikut dipertimbangkan oleh Bappeda. Pengajuan-pengajuan dari masyarakat juga dipertimbangkan. Permasalahan yang muncul adalah apabila semakin banyaknya pengajuan yang diajukan oleh masyarakat. Tiap pengajuan oleh masyarakat dipertimbangkan dan itu membutuhkan waktu dalam penganalisaan data tentang informasi yang diberikan karena selama ini data pengajuan hanya berupa lembaran kertas sehingga mudah hilang atau rusak. Untuk mengatasi keadaan yang seperti itu, maka dibutuhkan suatu sistem informasi perbaikan jalan yang efektif dan efisien dengan cara terkomputerisasi dengan basis data yang terorganisir yang di harapkan dapat membantu Bappeda kota cimahi.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Sistem

Berdasarkan pendekatan prosedur, sistem dapat di definisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Sedangkan dengan pendekatan komponen, sistem dapat di definisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan atau dengan yang lainnya membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu system sebenarnya terdiri dari dua bagian, yaitu struktur dan proses, dimana struktur adalah komponen dari sistem, dan proses adalah prosedurnya. Berikut ini definisi

sistem dari dua pendekatan: Yang mengarah pada prosedurnya “Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dan prosedur -prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau usaha untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.” (Jogiyanto HM, 2005: 11).

Sistem mempunyai karakteristik yaitu : Komponen(*component*), Batas sistem (*Boundary*), Lingkungan luar sistem (*Environment*), Penghubung sistem (*Interface*), Masukan sistem (*Input*), Keluaran Sistem (*Output*), Pengolahan Sistem (*Process*). Klasifikasi Sistem di bagi menjadi lima bagian di antaranya: Sistem abstrak dan Sistem fisik, Sistem deterministic dan Sistem Probabilistik, Sisten Tertutup dan Sistem Terbuka, Sistem alamiah dan Sistem buatan manusia, Sistem, Sistem Sederhana dan Sistem Kompleks.

2. Data dan Informasi

Menurut Jogiyanto (2001,h. 8) menyatakan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Berdasarkan kategorinya informasi dikelompokan menjadi tiga bagian :

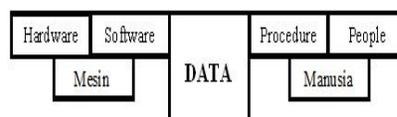
1. Informasi Strategis.
2. Informasi Tektis.
3. Informasi Teknis.

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal yaitu :Akurat (*accurate*), Tepat Waktu (*Timelines*), Relevan (*Relevance*). Pengolahan data adalah masa atau waktu yang digunakan untuk mendeskripsikan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Ada beberapa operasi yang dilakukan dalam pengolahan data.

3. Pengertian Sistem Informasi

Pengertian Sistem Informasi pada dasarnya merupakan hasil dari dua arti, yakni sistem dan informasi yang digabungkan. Pengertian secara umum merupakan rumusan para definisi sistem informasi yang dikemukakan oleh para ahli pada bidang ini. beberapa elemen/ komponen dalam sistem informasi dalam buku Al-Bahra (2005:14) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. *Hardware* dan *Software* yang berfungsi sebagai mesin.
2. *People* dan *Procedures* yang merupakan manusia dan tata cara menggunakan mesin.
3. Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.



Gambar 1 Lima Komponen Informasi

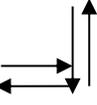
Sumber: (www.duniabaca.com)

4. Diagram Alir Dokumen

Diagram alir di dokumen merupakan rangkaian simbol-simbol yang menyusun suatu prosedur dan menunjukkan arus data dokumen pada suatu sistem. Diagram alir data juga mampu kita mengkonseptualisasikan bagaimana data-data bias berpindah didalam perusahaan. Pada aliran data menekankan logika yang mendasari sistem.

1. *Flow Map* adalah campuran peta dan *flow chart* yang menunjukkan pergerakan dokumen dari satu bagian ke bagian lain.

Tabel 1 Simbol *Flow Map*

Simbol	Keterangan
	Menunjukkan dokumen berupa input dan output pada proses manual dan proses berbasis komputer.
	Menunjukkan proses yang dilakukan secara manual.
	Menunjukkan media penyimpanan data/informasi <i>file</i> pada proses berbasis komputer.
	Menunjukkan arah aliran dokumen antara bagian yang terkait pada suatu sistem. Bisa dari sistem keluaran ataupun dari luar ke sistem dan antar bagian luar sistem.
	Menunjukkan alir dokumen yang terputus atau terpisah pada halaman alir dokumen yang sama.
	Menunjukkan proses yang dilakukan secara komputerisasi
	Menunjukkan simpanan data non-komputer/informasi file pada proses manual. Dokumen dapat disimpan pada arsip, map file dan lain sebagainya.
	Menunjukkan input yang dimasukkan melalui <i>keyboard</i>
	Menunjukkan media penyimpanan data/informasi secara manual.

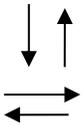
Sumber: (www.academia.edu)

5. Diagram Alir Data

DAD atau yang biasa kita kenal dengan DFD (*data flow diagram*) adalah suatu yang menggambarkan pandangan mengenai masukan, proses dan keluaran sistem yang berhubungan dengan masukan.

1. Simbol DAD : entitas/lingkungan luar (*external entity*), Proses (*Process*), Arus data (*Data flow*), Penyimpanan data (*Data Source*).
2. Daftar Simbol DFD.

Tabel 2 Simbol DFD

SIMBOL	KETERANGAN
	<i>EXTERNAL ENTITY</i> Digunakan untuk menggambarkan suatu sumber atau tujuan pada arus data.
	<i>DATA FLOW</i> Digunakan untuk menggambarkan suatu arus data.
	<i>PROCESS</i> Digunakan untuk menggambarkan suatu proses yang sedang berlangsung
	<i>DATA SOURCE</i> Digunakan untuk menggambarkan suatu tempat penyimpanan atau mengambil data yang diperlukan

Sumber:(www.academia.edu)

6. Pengertian *Visual Basic.Net*

Merupakan salah satu bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk membuat program aplikasi. Bahasa pemrograman ini menyediakan beberapa tool untuk otomatisasi proses pengembangan, yaitu visual tool yang digunakan untuk melakukan beberapa operasi pemrograman dan desain umum dan juga fasilitas-fasilitas lain yang dapat menunjang dalam pemrograman.

7. Pengertian *Microsoft SQL Server 2008 R2*

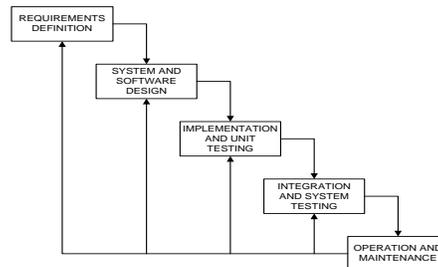
Menurut **Feri Djuandi (2002:3)** dalam bukunya yang berjudul *SQL Server 2008 R2* untuk Profesional, mendefinisikan bahwa : “*SQL Server* adalah sebuah sistem arsitektur terbuka

yang memungkinkan untuk para pengembang program memperluas dan menambahkan fungsi - fungsi kedalam database tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode *Waterfall*

Berdasarkan Muhammad Rizal Firdaus (Metodologi *Waterfall*) “Metode *Waterfall* adalah sebuah metode pengembangan *software* yang bersifat *sekuensial*”. Metode ini dikenalkan oleh Royce pada tahun 1970 dan pada saat itu disebut sebagai siklus klasik dan sekarang ini lebih dikenal dengan sekuensial linier. Selain itu model ini merupakan model yang paling banyak dipakai oleh para pengembang *software*. Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linier. Jadi Langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2,3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan.



Gambar 2 (Metodologi *Waterfall*)

Sumber : Muhammad Rizal Firdaus (Metodologi *Waterfall*)

Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah merancang dan membangun sebuah aplikasi sistem pengajuan perbaikan jalan dengan menggunakan metode *waterfall* : a) analisa terhadap kebutuhan sistem, tahapan ini akan menghasilkan data yang berhubungan dengan adanya keinginan user dalam pembuatan sistem; b) Proses design terfokus pada struktur data dan arsitektur perangkat lunak yang menghasilkan *software*; c) dokumen pengembangan sistem sangat terorganisir, karena setiap fase harus terselesaikan dengan lengkap sebelum ke fase selanjutnya, jadi setiap fase atau tahapan mempunyai dokumen tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder, data sekunder merupakan data pendukung dari data primer, yang diperoleh dari studi kepustakaan sebagai landasan teori guna membahas permasalahan yang sedang diteliti. Studi kepustakaan yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertai peraturan-peraturan, ketetapan-

ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak atau elektronik lain.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Sistem (System Planning)

Perencanaan sistem menyangkut estimasi dari kebutuhan-kebutuhan fisik, tenaga kerja dan dana yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan sistem ini serta untuk mendukung operasinya setelah diterapkan.

b. Analisis Sistem

Fase pengembangan sistem yang menentukan sistem informasi apa yang harus dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang sudah ada dengan mempelajari sistem dan proses kerja untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan peluang untuk perbaikan (Stair dan Reynolds, 2010, p497). Penguraian dari suatu sistem yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi kesempatan-kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analis sistem yaitu *identify, understand, analyze, report*.

c. Perancangan sistem (System Design)

Perancangan sistem dapat diartikan tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem, pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesalahan yang utuh dan berfungsi.

d. Perancangan Sistem

Tahap perancangan menghasilkan laporan perancangan sistem, bagan arus dan tabel keputusan, deskripsi program, prosedur-prosedur operasi, menjalankan manual, deskripsi file, prosedur masukan data.

e. Implementasi dan Pemeliharaan sistem

Tahap implementasi terdiri dari perencanaan perubahan, perencanaan pengujian, jadwal operasi dan perawatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengumpulan Data Fisik

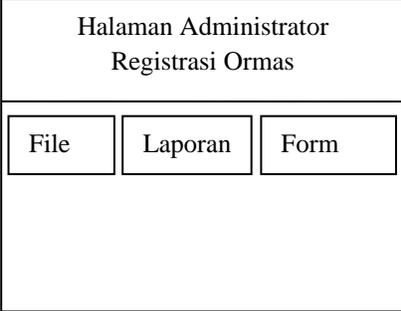
Pengumpulan data fisik sesuai dengan kebutuhan penelitian yang diambil dari dokumen data yang ada di Kantor kesatuan bangsa cimahi. Dokumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumen yang masuk ke Kantor kesatuan bangsa cimahi yang akan menghasilkan proses pengajuan perbaikan jalan.

2. Rancangan Antarmuka

Rancangan antarmuka terdiri dari rancangan antarmuka *back end* dan *front end*.

a. Rancangan Antarmuka *Back End*

Berikut ini adalah salah satu contoh rancangan layar *back end* yang muncul setelah saat admin melakukan login.

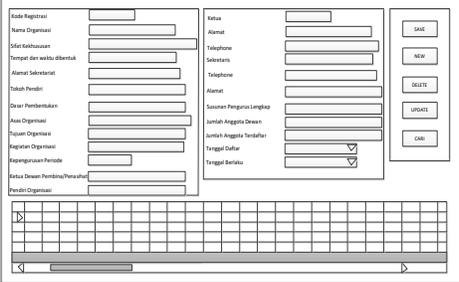


The screenshot shows a web interface titled "Halaman Administrator Registrasi Ormas". Below the title, there are three buttons labeled "File", "Laporan", and "Form".

Gambar 3 Rancangan Layar Menu Utama

b. Rancangan Layar *Front End*

Berikut ini salah satu contoh rancangan layar *front end* yang pertama kali muncul.



The screenshot shows a registration form with two columns of input fields. The left column includes fields for "Nama Organisasi", "Misi/Kepercayaan", "Tempat dan waktu dibentuk", "Alamat Sekretariat", "Tahap Periode", "Dewan Pembentukan", "Asas Organisasi", "Tujuan Organisasi", "Keperluan Organisasi", "Keperluan Periode", "Mata Ciri/Perhiasan/Perhiasan", and "Pendidik Organisasi". The right column includes fields for "Kelas", "Alamat", "Telepon", "Substansi", "Telepon", "Alamat", "Susunan Pengurus Lengkap", "Jumlah Anggota Dewasa", "Jumlah Anggota Terdaftar", "Tanggal Daftar", and "Tanggal Berakhir". There are also several buttons on the right: "SAVE", "NEW", "DELETE", "UPDATE", and "CARI".

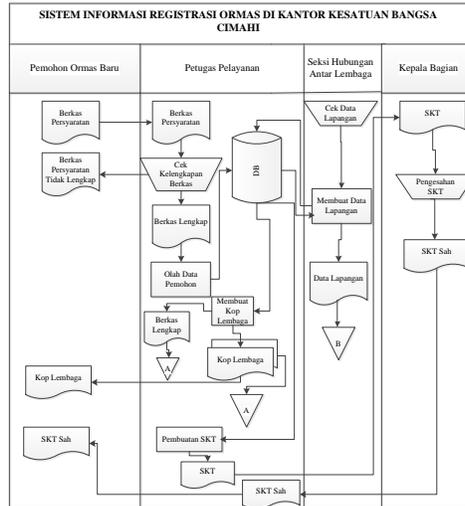
Gambar 4 Rancangan Tampilan Awal

3. Perancangan Sistem

Pada bagian ini juga penulis akan memaparkan flowmap, diagram konteks, diagram arus data (DFD), spesifikasi proses, kamus data, tabel normalisasi, tabel relasi, struktur file, Entity Relationship Diagram (ERD), Rancangan *input-output*, pengkodean, struktur menu, dan kebutuhan sistem yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

a. *Flowmap*

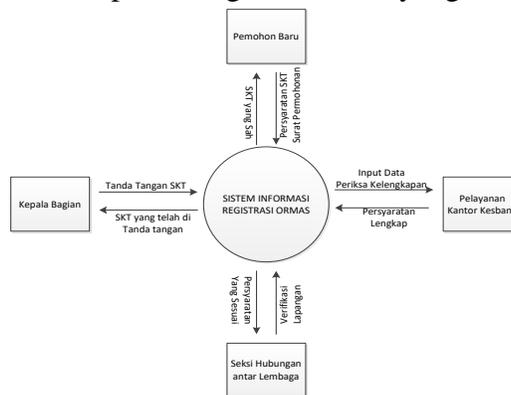
Flow Map adalah campuran peta dan *flowchart* yang juga menunjukkan pergerakan dokumen dari satu bagian ke bagian lain.



Gambar 5 Flowmap SI Perbaikan Jalan

b. Diagram Konteks Registrasi Ormas

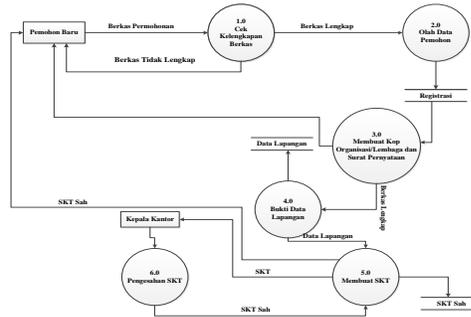
Diagram ini menggambarkan proses registrasi ormas yang akan di tambahkan oleh sistem.



Gambar 6 Diagram Konteks

c. DFD Registrasi Ormas

Menggambarkan pandangan mengenai masukan, proses dan keluaran sistem yang berhubungan dengan masukan, proses dan keluaran dan menganalisis prosedur prosedur suatu sistem secara detail.



Gambar 7 DFD

d. Spesifikasi Proses

Proses-proses yang terdapat pada Data Flow Diagram akan dijelaskan lebih terperinci pada spesifikasi proses sebagai berikut:

Tabel 3 Spesifikasi Proses

No.Proses	3.0
Nama Proses	Membuat Kop Organisasi Dan Surat Pernyataan
Input	Pendaftaran dan Surat Pernyataan
Output	KOP Organisasi Dan Surat Pernyataan
Deskripsi	Petugas akan membuat KOP organisasi dan surat pernyataan ulang yang kemudian akan diserahkan kepada ormas baru dan di arsipkan oleh petugas sebagai tanda bahwa berkas telah diterima oleh petugas dan sudah memenuhi syarat untuk diproses

e. Kamus Data

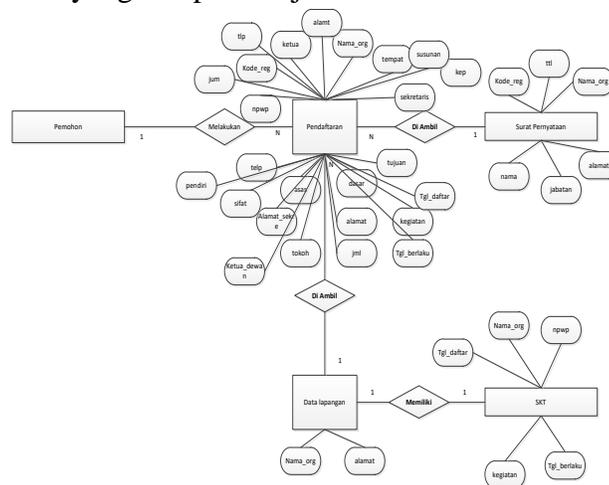
Kamus Data adalah suatu penjelasan tertulis mengenai suatu data yang berada di dalam database. Kamus data pertama kali berbentuk kamus dokumen yang tersimpan dalam suatu bentuk *hardcopy* dengan mencatat catalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi dalam bentuk yang dicetak. Kamus Data Dokumen registrasi ormas.

1. Nama Arus Data : KOP organisasi Dan Surat Pernyataan. Alias : KOP dan SP. Bentuk Data : Dokumen. Penjelasan : Surat tanda bahwa dokumen telah diterima Oleh petugas pelayanan kantor kesbang. Struktur Data : Kode_Reg, Nama_Org, Alamat_sekretariat Kegiatan.
2. Nama Arus Data : Surat keterangan Terdaftar. Alias : SKT. Bentuk Data : Dokumen. Penjelasan : Surat Keterangan bahwa organisasi masyarakat sudah terdaftar di

wilayah cimahi. Struktur Data : Nomor, Nama_Organisasi, NPWP, Tanggal_berdiri, Bidang_Kegiatan, Alamat_Sekretariat, nama_Ptgas.

f. ERD (entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram adalah suatu model atau penggambaran yang menunjukkan hubungan suatu entitas yang ada pada objek tersebut.



Gambar 8 ERD

4. Permasalahan Yang Terjadi Dalam Registrasi Ormas

Permasalahan yang dihadapi penulis dalam analisis Sistem Informasi Registrasi Ormas di Kantor Kesatuan Bangsa Cimahi dapat dijelaskan diantaranya yaitu :

1. Sistem yang dipakai dalam registrasi ormas di kantor kesatuan bangsa masih menggunakan sistem yang belum berkembang
2. Dikarenakan sistem yang belum berkembang, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data pemohon SKT sehingga informasi yang dihasilkan kurang tepat dan kurang berkualitas.
3. Perlunya sistem informasi pengolahan data registrasi ormas guna dapat menyajikan data atau informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat.

Dengan adanya masalah maka solusi yang tepat untuk pengembangan dan mengatasi semua masalah yang ada, pelayanan kantor kesatuan bangsa dapat mengaplikasikan sistem informasi Registrasi ormas dari manual menjadi terkomputerisasi sehingga proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien, selain itu adanya sistem database untuk penyimpanan arsip sangat penting guna mengamankan dan mempermudah saat pencarian data pada saat diperlukan.

5. Upaya Pemecahan Masalah Yang Dihadapi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang ditemukan yaitu bahwa sistem informasi registrasi ormas di kantor kesbang masih menggunakan sistem yang belum berkembang. Adapun solusi dari permasalahan yang disebutkan tadi maka diperlukan sistem informasi pengelolaan data dan database yang terkomputerisasi yaitu dengan tujuan berikut :

1. Agar meminimalisir setiap kesalahan dalam pengelolaan data registrasi ormas karena apabila dengan menggunakan komputer akan lebih akurat dan menghemat waktu.
2. Sistem yang terkomputerisasi dengan baik akan mempermudah dalam pengolahan sistem informasi yang ada.
3. Komputer juga dapat menyimpan database yang aman dan tentunya sangat efisien.
4. Dengan sistem informasi yang terkomputerisasi di pelayanan kantor kesatuan bangsa akan kelihatan lebih rapi ketika penerimaan pendaftaran atau registrasi ormas, data dan informasi pendaftaran ormas akan lebih tertib serta efektif dan efisien
5. Kurangnya keamanan data karena data dapat diakses oleh siapapun.
6. Pembuatan SKT (Surat Keterangan Terdaftar).
7. Surat Pernyataan pemohon.
8. Laporan data pendaftaran, harian, mingguan dan bulanan.
9. Pembuatan Kop Organisasi.
10. Pembuatan data lapangan.

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, diantaranya sebagai berikut :

- a. Sistem yang sedang berjalan belum berkembang, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melayani pemohon SKT.
- b. Selain itu media penyimpanan sebagian masih berbasis kertas memiliki tingkat keamanan yang rendah, apabila hilang kemudian akan di cetak kembali membutuhkan waktu yang lama karena file yang disimpan dalam media komputer terkadang tidak satu folder. Kurangnya keamanan data karena data dapat diakses oleh siapapun.
- c. Hambatan yang dihadapi dalam registrasi ormas yang baru adalah cara penyimpanan data ormas yang sudah terdaftar masih berbentuk pengarsipan dan belum terkomputerisasi, risikonya adalah hilangnya data laporan ormas yang diserahkan setiap 6 bulan sekali.

Mengacu pada permasalahan diatas, terdapat beberapa solusi yang dapat di jadikan masukan bagi pihak kantor kesatuan bangsa cimahi dalam mewujudkan pelaksanaan Pelayanan registrasi ormas baru.

- a. Membuat suatu system informasi pelayanan berbasis komputerisasi supaya dalam proses registrasi ormas baru dan pencarian data menjadi lebih cepat.
- b. Membangun sebuah database yang dapat optimalkan penyimpanan data dan laporan-laporan surat keterangan terdaftar serta meminimalisir kerusakan dan kehilangan data.
- c. Memberikan pelatihan kepada staff yang akan menggunakannya.
- d. Pemeliharaan sistem secara teratur untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik.
- b. Adanya pengembangan sistem pada tahap selanjutnya agar sistem informasi ini menjadi lebih baik lagi dan bekerja optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Nugraha dan M. Syarif,," Penerapan Metode Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Penghitungan Volume Dan Cost Penjualan Minuman Berbasis Website." Jurnal Sistem Informasi Musirawas, vol. 3, pp. 97-105, Des. 2018.
- [2] Jamers A. O'Brien dan George M. Marakas, (2014). Konsep Dasar: Komponen Sistem Informasi, "Sistem Informasi Manajemen",Edisi 9 - buku 1,Mc Graw Hill Education, Salemba Empat, 2014,27
- [3] M. E. Siregar and D. Anyangsen, "Educational Game Application for Learning to Memorize Letters and Numbers Based on Android with the Prototype Method," J. Inov. Inform., Vol. 4, no. 2, pp. 1–8, 2019.
- [4] E. Satria and R. Cahyana, "Development of an Android-Based Zakat Application Using the Prototype Method," J. Algoritm., Vol. 11, no. 2, pp. 213–219, 2017.
- [5] O. Fajarianto, "Academic Service Prototype Against Mobile-Based Student Complaints," J. Lentera Ict, vol. 3, no. 1, pp. 54–60, 2017.
- [6] Dwi Purnomo, "Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi," Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan, vol. 2, pp. 54-61, Agustus 2017.
- [7] *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, ANDI, Yogyakarta.
- [8] Kadir, Abdul, (2003), *Pengenalan Sistem Informasi*, Penerbit Andi Offset (1989), Yogyakarta.
- [9] Adi Kurniadi. (2000). *Pemrograman Visual Basic*, Elex Media Komputindo, Jakarta.